

# Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2020-2024

Widy Muchamad<sup>1</sup>, Siti Ulpah Aura<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Sukabumi

Babakan Sirna Sukabumi, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Sukabumi

Babakan Sirna Sukabumi, Indonesia

Widy.muchamad@polteksmi.ac.id

---

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2020–2024. Menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan resmi perusahaan dan metode deskriptif kuantitatif. Di antara rasio yang dievaluasi adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan mengalami tren penurunan, sementara rasio solvabilitas menunjukkan tren peningkatan. Penurunan pada rasio likuiditas menjadi indikasi adanya masalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan penurunan pada rasio profitabilitas mengindikasikan masalah perusahaan dalam menghasilkan laba. Di sisi lain, kenaikan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik pada periode tersebut.

**Kata kunci:** Laporan keuangan, Kinerja keuangan, Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio profitabilitas

## Abstract

*This study aims to provide a clear and detailed picture of the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk during the 2020–2024 period. It uses secondary data derived from the company's official financial statements and quantitative descriptive methods. Among the ratios evaluated are the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The results show that the company's liquidity and profitability ratios experienced a downward trend, while the solvency ratio showed an upward trend. A decrease in the liquidity ratio indicates a problem with the company's ability to meet short-term obligations, and a decrease in the profitability ratio indicates a problem in generating profits. On the other hand, an increase in the solvency ratio indicates the company's increasing reliance on debt, which can increase financial risk. Overall, the results of this analysis indicate the company's poor financial performance during this period.*

**Keywords:** Financial statements, Financial performance, Liquidity ratio, Solvency ratio, Profitability ratio

---

---

## I. PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan merupakan instrumen fundamental untuk mengevaluasi kinerja dan posisi finansial suatu perusahaan. Laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas adalah cerminan dari seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu. Berbagai pihak, mulai dari investor, kreditur, hingga

manajemen internal, mengandalkan informasi ini untuk membuat keputusan strategis. Pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk menganalisis kondisi dan kinerja keuangannya (Nur Fadrijh dan Soelistyo, 2000).

Salah satu cara yang paling sering digunakan dan tepat dalam mengevaluasi laporan keuangan adalah dengan memanfaatkan rasio keuangan. Analisis

rasio keuangan adalah alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Agustin, L (2023). Rasio-rasio ini membuat informasi yang rumit lebih mudah dicerna dengan cara membandingkan dua atau lebih elemen dalam laporan keuangan guna menilai kinerja operasional, komposisi modal, serta kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang. Pentingnya analisis rasio keuangan ditegaskan oleh para ahli seperti Prihadi (2020), Arthur J (2018), dan Hamidah (2019), yang menganggapnya sebagai alat vital untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan.

Menurut Hamidah (2019:48) analisis rasio keuangan adalah suatu cara untuk menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Minimal ada dua cara untuk membandingkan, yang pertama dengan membandingkan rasio sekarang dengan rasio waktu yang lalu (rasio historis) dan yang kedua membandingkan rasio Perusahaan dengan rasio industri pada waktu yang sama.

Menurut Prihadi (2020:7) Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya di sektor keuangan. Melalui rasio keuangan, pemangku kepentingan dapat memahami efisiensi operasional, struktur modal dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek

Dalam konteks industri produk konsumen yang dinamis dan kompetitif, pemahaman mendalam mengenai kinerja keuangan menjadi sangat krusial. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah salah satu pemain utama di sektor ini, tidak hanya di Indonesia tetapi juga sebagai bagian dari entitas internasional. Sebagai perusahaan yang produknya digunakan oleh jutaan rumah tangga setiap hari, kinerja keuangannya mencerminkan stabilitas ekonomi, tren konsumen, dan efektivitas strategi manajemen.

PT Unilever Indonesia Tbk dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena menawarkan sejumlah keuntungan. Pertama, ketersediaan data laporan keuangan yang terstruktur dan dapat diakses publik memungkinkan analisis yang akurat. Kedua, sebagai perusahaan besar yang telah lama beroperasi, analisis terhadap kinerja keuangannya selama periode 2020-2024 dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana perusahaan multinasional beradaptasi dengan tantangan

ekonomi, termasuk pandemi dan fluktuasi pasar. Oleh karena itu, melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan finansial dan efektivitas manajemen PT Unilever Indonesia Tbk selama periode tersebut.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk menyajikan gambaran yang jelas dan lebih rinci pada PT Unilever Indonesia Tbk dalam aspek keuangan antara tahun 2020-2024. Analisis dilakukan berdasarkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan oleh badan terkait. Data diperoleh dari situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk. Metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis statistik deskriptif, yang mencakup perhitungan dan analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio dan Quick Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*) dan Rasio Profitabilitas (*Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*).

Setiap rasio dihitung berdasarkan rumus yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada dengan menggunakan data numerik untuk menunjukkan karakteristik dari individu atau kelompok.

Data diolah secara teratur menggunakan Microsoft Excel guna menghitung setiap rasio, yang kemudian divisualisasikan dalam tabel dan grafik untuk mempermudah analisis perkembangan dari waktu ke waktu. Analisis dilakukan secara deskriptif, namun juga disertai dengan pengenalan pola terhadap tren rasio setiap tahunnya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, dilakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020-2024 menggunakan pendekatan rasio keuangan yang mencakup likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Menurut Sakhawi & Mahirun (2011:37) rasio keuangan dibagi menjadi 3 (tiga) rasio, yaitu:

1. Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. diukur menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

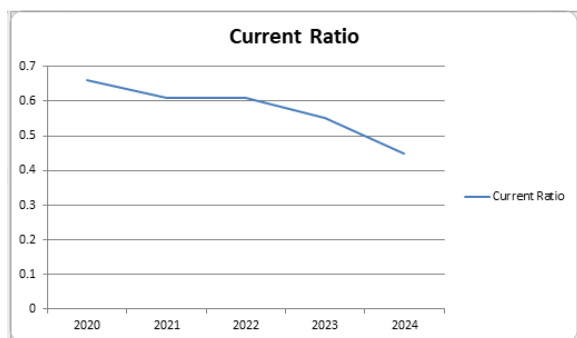
- Rasio Solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity* (DER)
- Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan yang teruji dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu perusahaan, diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Setiap rasio akan di hitung menggunakan data laporan keuangan perusahaan tahun-tahun sebelumnya untuk memberikan gambaran kinerja secara objektif. Pada penelitian ini, data menggunakan perbandingan rasio keuangan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya (Hamidah, 2019:48).

### 3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada setiap Tahunnya PT Unilever Indonesia Tbk, Periode 2020 – 2024



Tahun	Current Ratio	Quick Ratio
2020	0.66	0.48
2021	0.61	0.42
2022	0.61	0.40
2023	0.55	0.34
2024	0.45	0.23

### 3.1.1 Current Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang lancar dengan aset lancar. Berdasarkan data dari tahun 2020 hingga 2024,

*Rumus Current Ratio:*

$$\text{Current Ratio} = \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar}$$

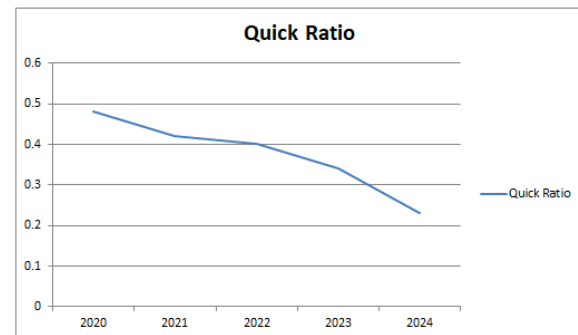
*Current Ratio* perusahaan menunjukkan tren menurun. Angka rasio yang terus menurun, dari 0.66 pada tahun 2020 menjadi 0.45 pada tahun 2024, mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya semakin melemah dari waktu ke waktu.

### 3.1.2 Quick Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang lancar.

*Rumus Quick Ratio:*

$$\text{Quick Ratio} = (\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Liabilitas Lancar}$$



Mirip dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio* juga menunjukkan tren menurun yang konsisten dari 0.48 pada tahun 2020 menjadi 0.23 pada tahun 2024. Tren ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### 3.2 Rasio Solvabilitas

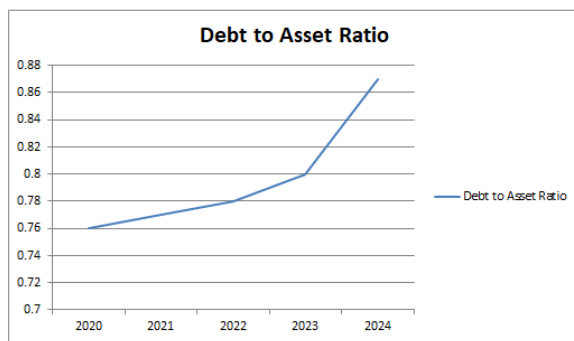
Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya.

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan DER dan DAR pada setiap Tahunnya PT Unilever Indonesia Tbk, Periode 2020 – 2024

Tahun	Debt to Asset Ratio	Debt to Equity Ratio
2020	0.76	3.16
2021	0.77	3.41
2022	0.78	3.58
2023	0.80	3.93
2024	0.87	6.47

### 3.2.1 Debt to Asset Ratio

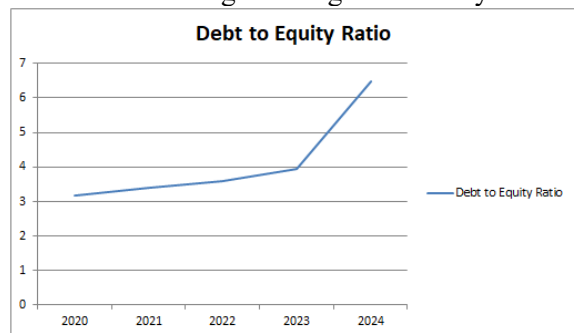
Rasio ini mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Selama periode 2020-2024.



Rasio ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dari 0.76 menjadi 0.87. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai asetnya semakin tinggi, yang dapat meningkatkan risiko keuangan.

### 3.2.2 Debt to Equity Ratio

Rasio ini mengukur seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya.



Rasio ini juga menunjukkan kenaikan yang tajam, dari 3.16 di tahun 2020 menjadi 6.47 di tahun 2024. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa beban utang perusahaan jauh lebih besar daripada modal yang dimiliki pemegang saham, yang dapat menjadi risiko tinggi bagi perusahaan.

### 3.3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

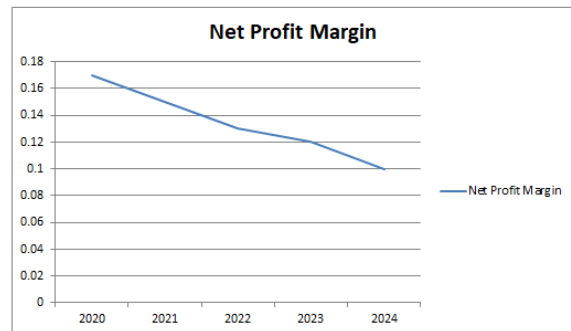
keuntungan dari penjualan dan penggunaan asetnya. Profitabilitas menjadi cerminan kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai laba (Muchamad & Agustin, 2022).

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan NPM, ROA dan ROE pada setiap Tahunnya PT Unilever Indonesia Tbk, Periode 2020 – 2024

Tahun	Net Profit Margin	Return on Asset	Return on Equity
2020	0.17	0.35	1.45
2021	0.15	0.30	1.33
2022	0.13	0.29	1.34
2023	0.12	0.29	1.42
2024	0.10	0.21	1.57

### 3.3.1 Net Profit Margin (NPM)

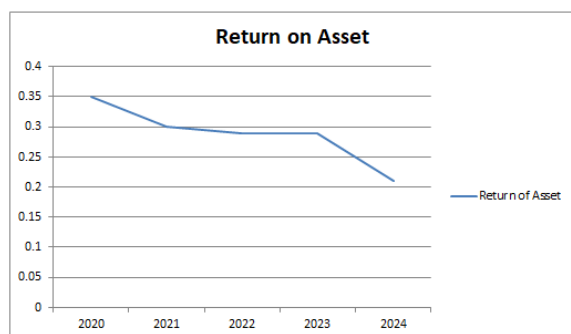
Rasio ini mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.



NPM menunjukkan tren penurunan dari 0.17 pada tahun 2020 menjadi 0.10 pada tahun 2024. Ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan semakin menurun.

### 3.3.2 Return on Asset (ROA)

Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.

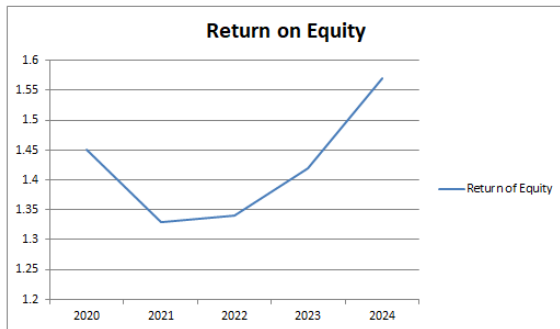


ROA mengalami penurunan dari 0.35 menjadi 0.21 dalam periode yang sama. Hal ini menunjukkan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba menurun.

## Referensi

### 3.3.3 Return on Equity (ROE)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari investasi mereka.



ROE menurun dari 1.45 di tahun 2020 ke 1.10 di tahun 2024. Hal ini menunjukkan imbal hasil bagi pemegang saham juga menurun seiring waktu.

## IV. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan dari tahun 2020 hingga 2024, perusahaan menunjukkan kinerja yang tidak baik. Secara umum, tren rasio likuiditas dan profitabilitas mengalami penurunan, sementara rasio solvabilitas mengalami peningkatan. Penurunan pada rasio likuiditas dan profitabilitas menandakan adanya masalah dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Sebaliknya, peningkatan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan di masa depan.

### 5.2 Saran

Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, disarankan agar perusahaan melakukan perbaikan signifikan pada manajemen keuangannya. Fokus utama harus pada penurunan tingkat utang untuk mengurangi risiko keuangan.

Selain itu, perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasional dan penjualan untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini dapat dilakukan melalui inovasi produk, pengurangan biaya operasional yang tidak penting, atau strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan.

- [1] Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- [2] Keown, A. J. (2018). *Manajemen Keuangan (Edisi Kesepuluh Jilid 1)*. Jakarta: Indeks.
- [3] Muchamad, W & Agustin, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Kontruksi yang Sudah Terdaftar Di BEI. *ECONEUR: Journal of Economics and Entrepreneurship*.
- [4] Agustin, L. (2023). Financial Ratio Analysis untuk Menilai Financial Performance: Studi Analisis pada PT. Unilever, Tbk di BEI Periode 2017-2022. *SEMNASTERA: Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan*
- [5] Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*.
- [6] Sugiyono. (2020). *E-Book Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, P. U. (2020, 2021, 2022, 2023, 2024). *Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk*. Retrieved from Unilever Indonesia: <https://www.unilever.co.id/>
- [8] Asyik, Nur Fadjrih. 2000. "Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai Discriminator)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 15(3): 313–31.
- [9] Pertiwi, Nur Putri Tegar, dan Dwi Susilo. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022." *Journal of Accounting and Management 's Student (JAM 'S)* xxx: 1–9.

